

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai *unit cost* yang berhubungan dengan pelayanan pemeriksaan hematologi rutin di RS Hermina Yogya dengan menggunakan metode ABC.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini antara lain kepala bagian keuangan, kepala dan petugas analis unit laboratorium, petugas administrasi seperti petugas pendaftaran dan rekam medis. Obyek penelitian ini adalah semua aktivitas yang ada dalam pemeriksaan hematologi rutin di RS Hermina Yogya. Untuk memperoleh data yang komprehensif di RS Hermina Yogya penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data lengkap dari subjek dan objek penelitian.

C. Definisi Operasional

1. Biaya satuan (*unit cost*) pemeriksaan hematologi rutin di RS Hermina Yogya adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk atau pelayanan pemeriksaan hematologi rutin yang dihitung dengan menggunakan metode *activity based costing*.
2. Aktivitas pemeriksaan hematologi rutin adalah tindakan-tindakan

yang dilaksanakan pada layanan pemeriksaan hematologi rutin yang menimbulkan biaya aktivitas.

3. Sumber daya (*resources*) adalah biaya-biaya sumber daya yang akan dibebankan kepada aktivitas. Sumber daya dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kategori, yaitu
 - a) *Labor related*, seperti gaji, makan perawat, makan pegawai non medis (*supporting*).
 - b) *Equipment related*, seperti penyusutan alat-alat non medis dan alat-alat medis di ruang yang terkait, pemeliharaan alat, penyusutan alat non medis rumah sakit, serta alat tulis kantor (ATK).
 - c) *Space related*, seperti depresiasi bangunan dan perawatan bangunan rumah sakit, air, telepon, listrik, sewa bangunan.
 - d) *Service related*, seperti administrasi pusat (gaji direktur, wakil direktur serta staf administrasi pusat), pemasaran, *laundry*, serta sistem informasi.
4. *Activity based costing* (ABC) adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya, yang berdasarkan aktivitas dalam produksi.
5. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk: biaya bahan habis pakai, jasa medis dokter spesialis, rontgen, laboratorium, gizi, biaya pendaftaran.
6. *Cost driver* yaitu metode untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk.
7. *Real cost* yaitu adalah metode penghitungan biaya yang berdasarkan alokasi total biaya ke tiap produk barang/jasa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan pelayanan dan data biaya pemeriksaan hematologi rutin yang ada di RS Hermina Yogyakarta.
2. Panduan observasi berdasar *checklist* pada Standar Prosedur Operasional berupa pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, yaitu aktivitas yang dilaksanakan selama pemeriksaan hematologi rutin.
3. Pedoman wawancara yang terkait dengan data biaya pelayanan pemeriksaan hematologi rutin yang dimiliki RS Hermina Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
2. Metode dokumentasi
Dokumentasi dan data dari rumah sakit digunakan sebagai data sekunder mengenai harga atau nilai rupiah yang digunakan di rumah sakit misalnya gaji pegawai dan lain-lain.
3. Wawancara dengan petugas laboratorium dan petugas keuangan

F. Uji Validasi

Dilakukan teknik triangulasi metode, sumber data, dan teori, agar peneliti dapat mengurangi sebanyak mungkin bias. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti mendapatkan informasi dari berbagai informan, yaitu manajer keuangan, manajer penunjang medis, dan kepala unit

laboratorium. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, yaitu selain dengan wawancara, peneliti juga menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, catatan rekam medis. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

G. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang langsung didapatkan dari sumbernya yaitu bertanya langsung dengan obyek penelitian. Data sekunder dilakukan dengan penelusuran dokumen berupa catatan medis pasien pemeriksaan hematologi rutin, serta distribusi biaya operasional rumah sakit. Cara analisis biaya yang digunakan adalah berdasarkan ABC (*Activity Based Costing*) sistem. Biaya yang dipakai adalah biaya langsung, yaitu biaya yang melekat pada petugas, didapatkan dengan cara penelusuran secara langsung (*direct tracing*) dan biaya tidak langsung yaitu biaya-biaya yang terdapat pada unit penunjang. Adapun langkah-langkah untuk mengkalkulasi biaya berdasarkan *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas unit terkait.
2. Mengkategorikan biaya (biaya langsung & tidak langsung) dan *cost driver* setiap kategori biaya
3. Menentukan besarnya biaya langsung dan biaya tidak langsung

4. Menentukan aktivitas yang terdapat pada Standar Prosedur Operasional
5. Membebankan biaya tidak langsung kedalam masing-masing aktivitas dalam Standar Prosedur Operasional
6. Menjumlahkan biaya langsung dan tidak langsung yang terdapat dalam Standar Prosedur Operasional
7. Membandingkan biaya satuan menggunakan perhitungan ABC dengan biaya yang diterapkan oleh RS Hermina Yogya

H. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan sistem atau institusi dan individunya sebagai sumber data, subjek penelitian, responden dan sebagainya. Oleh sebab itu diperlukan langkah-langkah yang dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak merugikan sistem, institusi atau individu terkait.

Berdasar hal diatas maka peneliti pertama kali menghadap kepada Direktur RS Hermina Yogya untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di RS Hermina Yogya, permintaan izin tersebut disertai dengan menyerahkan surat pengantar penelitian kepada bagian administrasi umum RS Hermina Yogya.

Subyek penelitian dilindungi fisik, mental sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi narasumber data tanpa paksaan, bujukan, tipuan dan ketidakbebasan. Informasi tentang penelitian dan persetujuan sebagai informan atau subjek penelitian wajib diberikan dan dimintakan persetujuannya. Kerahasiaan sebagai subjek penelitian disampaikan akan dijamin.